

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini merupakan sebuah kesimpulan dari hasil pada penelitian yang peneliti diperoleh :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden, 19 responden (46,3%) menggunakan kontrasepsi implan dengan durasi penggunaan kurang dari 1 tahun, sementara 22 responden (53,7%) menggunakan kontrasepsi implan dengan durasi pemakaian lebih dari 1 tahun.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi implan mengalami gangguan menstruasi yang tidak teratur sebanyak 24 orang (58,5%), sementara responden yang tidak mengalami gangguan menstruasi atau memiliki siklus menstruasi yang teratur berjumlah 17 orang (41,5%).
3. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai uji chi-square dengan P-value sebesar 0,0001. Karena $P\text{-value} = 0,0001 < \alpha = 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian alat kontrasepsi implan dengan gangguan menstruasi di Desa Nyatnyono, Kabupaten Semarang.

B. Saran

Berikut merupakan saran-saran yang mampu diusulkan menurut hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Institusi

Institusi diharapkan memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk meninjau literatur, khususnya bagi mahasiswa yang berencana melakukan penelitian tentang hubungan antara durasi penggunaan kontrasepsi implan dan gangguan menstruasi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Pelayanan kontrasepsi implan perlu ditingkatkan dan diperluas cakupannya. Selain itu, perempuan harus diberikan konseling dan edukasi yang memadai untuk memastikan pelayanan yang optimal. Konseling mengenai penggunaan kontrasepsi jangka panjang juga harus diberikan guna mengurangi risiko terjadinya gangguan siklus menstruasi.

3. Bagi akseptor

Guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hubungan antara penggunaan kontrasepsi implan dan gangguan siklus menstruasi, disarankan untuk lebih mendalami informasi dari tenaga kesehatan atau ahli di bidang program Keluarga Berencana (KB).

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi serta sumber informasi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara penggunaan kontrasepsi implan dengan gangguan siklus menstruasi. Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat melakukan studi yang lebih mendalam terkait dengan hubungan penggunaan kontrasepsi implan dan gangguan menstruasi, serta meneliti efek samping lainnya yang mungkin timbul akibat penggunaan kontrasepsi tersebut.